



**EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING SIMBOLIS UNTUK
MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA KELAS XII
SMK MIN QOTHROTUL ULUM GUMUKMAS**

Sri Rahayu Siti Nurul Hidayati ¹⁾

Wahid Suharmawan ²⁾

Weni Kurnia Rahmawati ³⁾

¹²³⁾Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

Email : srihayusiti123@gmail.com, Suharmawan71@gmail.com,
weni.kurnia240988@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas teknik modeling simbolis untuk meningkatkan self efficacy siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas. Responden dalam penelitian ini adalah 41 siswa. Metode pre experimental design yang menggunakan desain one group pretest post test dengan 11 siswa dari 41 peserta didik kelas XII memiliki self efficacy rendah. Kelompok eksperimen ini mendapatkan bimbingan dengan teknik modeling simbolis sebanyak 4 kali treatment, setelah itu diberikan post test. Pengujian pre test dan post test kelompok eksperimen mengalami kenaikan yaitu 11 responden dengan rata-rata 6,00 dengan *Sum Of Ranks* menghasilkan 66,00. Nilai Z yang didapatkan adalah -2,936 dengan *asym.sig.(2-tailed)* 0,03 yang menunjukkan bahwa hasil <0,025 artinya hipotesis diterima. Bisa disimpulkan bahwa teknik modeling simbolis efektif untuk meningkatkan self efficacy siswa.

Kata Kunci : *Teknik Modeling Simbolis, Self Efficacy, SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas.*

PENDAHULUAN

Self efficacy yang tinggi penting dimiliki individu terutama siswa yang statusnya sebagai pelajar. Siswa diharapkan memiliki *self efficacy* tinggi agar mampu mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan keyakinan agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Bandura dalam Oktariani (2018) menyatakan jika *self efficacy* berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengatasi situasi yang khusus juga penilaian kemampuan untuk melakukan tindakan dengan tugas khusus ataupun situasi yang dialami seseorang.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru BK SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas bahwa banyak dijumpai yang pertama siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas yang mengakibatkan dihukum berdiri di depan kelas. Dan juga ada yang terlambat saat masuk jam sekolah yang mengakibatkan dihukum oleh guru BK, hal ini menunjukkan bahwasanya siswa-siswa tersebut menyia-nyiakan waktu dan tidak disiplin waktu. Siswa yang saat diberikan tugas oleh guru untuk membuat produk makanan banyak yang mengeluh tidak bisa mengerjakan dan ada yang tidak berusaha yang akhirnya dikerjakan dengan tidak sungguh-sungguh. Ada juga siswa yang pada saat presentasi tidak bisa menentukan apa saja langkah-langkah agar presentasinya dapat berjalan dengan lancar juga saat ditanya tidak bisa menjawab. Saat guru menerangkan banyak yang berbicara sendiri yang mengakibatkan saat diberikan tugas tidak bisa mengerjakan tidak tahu harus bagaimana mengerjakannya yang akhirnya mendapatkan nilai jelek. Ada juga siswa yang saat diberikan tugas mengeluh kurang percaya akan kemampuannya bukannya berusaha tetapi tugas yang diberikan dibiarkan dengan berbicara juga bercanda dengan temannya yang mengakibatkan telat dalam mengumpulkan tugas dan mendapatkan nilai yang kurang bagus. Saat ulangan ada yang mendapatkan nilai yang kurang baik tetapi pada saat ada ulangan lagi nilainya semakin memburuk setelah ditanya oleh guru bahwasanya siswa tersebut tidak belajar yang menunjukkan bahwa setelah mendapatkan nilai yang kurang baik yang menunjukkan kurangnya belajar lebih giat lagi dan berusaha dengan keras. Juga guru BK menjelaskan ada siswa yang berkelahi lalu sepulang sekolah

mereka dipanggil guru untuk menghadap saat pulang sekolah tetapi tidak menghiraukan guru tersebut dan lebih memilih pulang yang menunjukkan bahwa siswa tersebut lari dari masalah dan tidak menghadapinya.

Bandura dalam Oktariani (2018), bahwa individu dikatakan memiliki *self efficacy* tinggi yaitu saat mereka yakin juga mampu menyelesaikan dengan efektif peristiwa dan situasi yang dihadapi, semangat ketika mengerjakan tugas, percaya diri dengan kemampuannya, melihat kesulitan sebagai tantangan, menetapkan tujuan yang dianggap menantang dan memiliki komitmen kuat akan dirinya, usaha kuat saat menghadapi kegagalan juga ancaman bahkan yakin mampu mengontrolnya.

Bandura dalam Oktariani (2018) menjelaskan individu mempunyai *self efficacy* rendah yakni menilai dirinya tidak mempunyai kemampuan, mudah sedih, gampang cemas, menghindari dari tugas sulit, mudah putus asa saat menjumpai rintangan atau hambatan, tidak mempunyai komitmen kuat akan tujuan yang ingin dicapai, memikirkan kekurangan yang dimiliki, lambat membangkitkan semangat.

Dari penjelasan peneliti mengenai masalah-masalah *self efficacy* yang ada di SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas Jember tersebut dapat diatasi dengan satu cara, salah satunya yaitu teknik *modeling simbolis*. Corey dalam Ika (2016) juga menjelaskan bahwa teknik *modeling* simbolis yaitu dengan menggunakan berbagai media seperti film, video, buku pedoman, dll yaitu dengan mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki.

Dalam hal ini teknik *modeling simbolis* dengan menampilkan video dapat mempengaruhi sikap dari seseorang itu sendiri dengan melihat konsep-konsep, dan melihat tokoh atau model memaparkan sebuah proses seperti yang dijelaskan Arsyad dalam Ika (2016) mengatakan bahwa dengan video dapat memberikan suatu informasi, memperlihatkan sebuah proses, memperjelas konsep yang rumit, keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, juga mempengaruhi sikap. Berdasarkan penjelasan diatas alasan peneliti menggunakan teknik *modeling simbolis* karena teknik ini dianggap mampu menyentuh hati nurani siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas dengan menampilkan video motivasi dari berbagai tokoh seseorang akan berfikir dan mengambil hal-hal positif yang menurutnya bisa

membantu meningkatkan *self efficacy* yang dimilikinya. Karena dengan media video motivasi dari tokoh-tokoh tersebut sangat berperan penting untuk membentuk perilaku seseorang bahkan dalam era modern, sehingga pembentukan perilaku dengan cara mengamati tokoh melalui tayangan video lebih menyenangkan, dianggap lebih modern, dan lebih mudah dalam menyampaikan pesan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan beberapa literatur dan penelitian yang berhubungan dengan *self efficacy* dengan teknik yaitu *modeling simbolis*, teknik ini dapat meningkatkan *self efficacy*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui keefektifan teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan *self efficacy* siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas.

METODE PENELITIAN

Arikunto dalam Untung (2018) menyatakan bahwasanya metode penelitian yaitu cara dalam proses pengumpulan data penelitian. Jenis penelitiannya adalah eksperimen sebagaimana dijelaskan Sugiyono dalam Rina (2015) metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan dalam mencari pengaruh dari perlakuan yang diberikan dalam kondisi terkendali. Peneliti menggunakan *Pre Experimental design* yang seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. *Pre-eksperimental design* ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan *treatment* dengan teknik *modeling simbolis* dengan 4 kali *treatment*. Desain penelitiannya adalah *One Group Pretest Posttest Design* dimana sebelum diberi *treatment* terlebih dahulu diberi *pre test* dan setelah diberi *treatment* juga di tes kembali dengan *post test*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan *self efficacy* siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas. Sampel penelitian ini adalah 41 siswa dari kelas XII A kelas XII B sebagai kelompok eksperimen dari SMK Min Qotrhotul Ulum Gumukmas. Kelompok eksperimen diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk menentukan subjek

penelitian yang akan diberikan *treatment* lalu diberikan *post test*. Dari hasil *pre test* diketahui kelompok eksperimen terdapat 11 siswa dengan *self efficacy* rendah. 11 siswa pada kelompok eksperimen tersebut diberikan *treatment* yaitu teknik *modeling simbolis*, dan data penelitian ini yaitu data skor *pre test* dan *post test self efficacy* siswa.

Hasil dari penelitian ini didapat melalui penyebaran angket skala pengukuran *self efficacy* yang bertujuan untuk memperoleh data *self efficacy* yang dimiliki siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas. Berdasarkan penelitian tersebut maka hasil penelitian yang dapat dijadikan laporan adalah mengenai perubahan *self efficacy* yang dimiliki siswa dapat ditingkatkan dengan teknik *modeling simbolis*.

a. Kelompok Eksperimen

Data nilai 11 siswa kelas eksperimen yang telah diberikan *treatment* dengan teknik *modeling simbolis* dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2.3 Nilai *Pre Test*, *Post Test* Kelompok Eksperimen

RESPONDEN	PRE TEST	POST TEST 1	POST TEST 2	POST TEST 3	POST TEST 4
MAG	51	72	77	100	133
MIM	47	59	81	99	120
NE	51	57	77	108	114
RS	52	59	80	90	117
SR	54	61	82	102	139
SNJA	55	63	89	97	119
WAL	44	60	86	105	118
YR	47	62	82	111	138
M	46	70	84	97	133
MT	48	70	78	96	121
NL	48	68	82	99	125

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* ada perubahan yaitu mengalami peningkatan dari rendah ke tinggi.

HASIL UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji wilcoxon tersebut untuk menguji perbedaan siswa yang diberikan *treatment* dengan teknik *modeling simbolis*. Penelitian ini dilakukan dimaksudkan mengetahui efektivitas teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan *self efficacy* siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas.

Analisis Data WILCOXON

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian yang bertujuan yaitu untuk mengetahui perbedaan peningkatan *self efficacy* pada siswa yang diberikan *treatment* dengan teknik *modeling simbolis* untuk menguji efektivitas teknik *modeling simbolis*. Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data dan diketahui data berdistribusi normal sehingga data tersebut merupakan jenis uji statistik non parametris. Jadi, analisis data menggunakan program SPSS dapat dilakukan dengan uji wilcoxon untuk menguji perbedaan peningkatan *self efficacy* siswa. Berikut adalah hasil uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon:

Tabel 4.6 Hasil Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	11 ^b	6,00	66,00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

- a. posttest < pretest
- b. posttest > pretest
- c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil uji diatas menyatakan bahwa dari hasil *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen mengalami kenaikan yaitu 11 responden dengan rata-rata 6,00 dengan *Sum Of Ranks* menghasilkan 66,00.

Test Statistics^a

posttest - pretest	
Z	-2,936 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berikut adalah dasar dalam mengambil keputusan Uji Wilcoxon:

1. Jika nilai *asym.sig.(2-tailed)* lebih kecil dari <0.025 maka hipotesis diterima
2. Jika nilai *asym.sig.(2-tailed)* lebih besar dari >0.025 maka hipotesis ditolak

Nilai Z dari tabel diatas yakni -2,936 dengan *asym.sig.(2-tailed)* 0,03 yang memperlihatkan bahwa hasil $<0,025$ artinya hipotesis diterima. Bisa kita simpulkan bahwa teknik *modeling simbolis* efektif dalam meningkatkan *self efficacy* siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan diatas, dapat kita simpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum tingkat *self efficacy* siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas tahun ajaran 2022/2023 ada dalam tingkat yang tinggi, tapi

ditemukan ada yang rendah kemudian diberikan *treatment* dengan teknik *modeling simbolis*.

2. Rancangan intervensi melalui teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan *self efficacy* siswa berfokus pada indikator *self efficacy* meliputi: tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, tidak memilih pekerjaan, dapat menentukan apa saja yang dilakukan, bisa membangkitkan diri menentukan langkah penting, melakukan upaya dengan gigih dan keras sesuai kapasitas yang dimilikinya, bisa menghadapi hambatan dan masalah yang dihadapi, mampu bertahan saat menghadapi masalah dan bangkit dari kekecewaan, memiliki pilihan untuk memilih pekerjaan dalam lingkup luas atau kecil.
3. Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $< 0,025$ artinya hipotesis, yang menunjukkan bahwa teknik *modeling simbolis* efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa kelas XII SMK Min Qothrotul Ulum Gumukmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Cucu (2016). Konseling individual dengan teknik *modeling simbolis* terhadap peningkatan kemampuan kontrol diri. *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol. 2 No. 1
- Alfani, Mufti Hasan (2018). Analisis pengaruh *quality of work life* (*qwl*) terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan PT. bank bri syariah cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 1 Nomor 1
- Andini, Ika & Heru Mugiarto (2016). Pengaruh layanan penguasaan konten teknik modeling simbolik terhadap penerimaan diri. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*: 5(2)
- Anggitasari, Dyah Widhi & Awalya (2016). Pengaruh layanan penguasaan konten dengan modeling simbolik terhadap perilaku prososial. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*: 5(4)

- Anggriana, Tyas Martika (2016). Pengaruh efikasi diri dan *internal locus of control* terhadap perencanaan karir mahasiswa prodi bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun. *Consellia jurnal bimbingan dan konseling* Vol 6 No 1
- Ayu Elisabeth Febrianti dan Rosalia Dewi Nawantara (2022) teknik *modeling simbolis* (alternatif strategi pelaksanaan layanan konseling di sekolah). *semdikjar Bela*, Yova DKK (2019) peranan metode pembelajaran *the power of two* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* Vol 3 No 2 129 – 135.
- Fitriani, Wahidah (2017) analisis *self efficacy* dan hasil belajar matematika siswa di MAN 2 Batusangkar berdasarkan gender. *Agenda* Vol. 1 No. 1
- Fitriyaningsih, Rina dan Musdalifah (2015) efektivitas penggunaan mevideo dalam pembelajaran pembuatan strapples siswa kelas XII SMK Negeri Jambu. *FFEJ* 4 (1)
- Handayani, Wiwik (2008). Dampak komitmen organisasi, *self efficacy* terhadap konflik peran dan kinerja karyawan PT. HM Sampoerna Tbk. Di Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* Vol. 8 No. 2
- Hoy Yam, Jim dan Ruhiyat Taufik (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol 3 No 2
- Indirwan, Dkk (2021). Pentingnya *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Sublimapsi* e-ISSN 2716-1854 2 (1)
- Jahring, Dkk (2021). Efikasi diri mahasiswa pada perkuliahan persamaan differensial. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 2
- Komala, Risma Dwi & Nellyaningsih (2017). Tinjauan implementasi *personal selling* pada PT. Astra internasional Daihatsu astra biz center Bandung pada tahun 2017 . *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom e-Proceeding of Applied Science* : Vol.3, No.2
- Muharam, Ilham, Dkk (2022). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik modeling simbolik dalam meningkatkan *self efficacy* karir siswa SMA Negeri 1 Rumbio Jaya. *Jurnal pendidikan dan konseling* volume 4 NOMOR 5
- Nurrahmah, Arfatin, Dkk (2021). Pengantar statistika 1. *Media Sains Indonesia* v, 150

- Nugroho, Untung (2018) metodologi penelitian kuantitatif Pendidikan jasmani. Cv Sarnu Untung Anggota IKAPI No. 146/JTE/2015
- Nadishabani, Hatta, Dkk (2021). Gambaran *self efficacy* siswa di MTS Nurul Hidayah. Fokus Volume 4, No. 5
- Oktariani (2018). Peranan *self efficacy* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kognisi Jurnal, Vol. 3 No.1
- Pangestuti, Riana Wibi (2020). Keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik latihan kelompok untuk meningkatkan *academic hardiness* dan efikasi diri siswa kelas X SMK Negeri 7 Bandung.
- Pratiwi, Nuning Indah (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2
- Putri, Galuh Arivia Natiti & Atika Dian Ariana (2021). Pengaruh *self efficacy* terhadap stress akademik mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemic covid-19. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental.
- Pudjiastuti, Endang (2012). Hubungan “*self efficacy*” dengan perilaku mencontek mahasiswa psikolog. Mimbar, Vol. XXVIII, No. 1
- Rahmiati (2021). Efektivitas konseling kelompok teknik modeling untuk meningkatkan *self efficacy* mahasiswa universitas Muhammadiyah Palopo. Skripsi thesis
- Rizky, Faridatul Latifah, Dkk (2021). Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* untuk meningkatkan *self-efficacy* mahasantri. Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 4, No. 1
- Rini Susanti (2015) sampling dalam penelitian pendidikan. Jurnaal teknodik kemendikbud no 16 IX
- Schustack (2008). Kepribadian teori klasik dan riset modern. Jakarta : Erlangga.
- Sa’adah, Muhaimina Helvy Efendy (2022) analisis *self efficacy* siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Tarakan dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gender
- Santosa, Satria Bekti (2014). Pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha berbasis teknologi

- (*tecnopreneurship*) siswa program keahlian teknik permesinan kelas XI SMK Muhammadiyah Yogyakarta. E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Edisi: 7
- Safitri, Ita Agni, Dkk (2022). Efektivitas teknik modeling untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik melalui bimbingan kelompok. Jurnal pendidikan dan konseling volume 4 NOMOR 4
- Subaidi, Agus (2016). *Self-efficacy* siswa dalam pemecahan masalah matematika. Σ igma, Volume 1, Nomor 2
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2017), 109-110
- Setiawati, Rini (2022) meningkatkan efikasi diri dalam pembuatan keputusan karier siswa melalui teknik modeling simbolik. Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo, 4(2) 2022, (29-41)
- Usman, Irvan, Dkk (2017). Teknik modeling simbolis dalam layanan bimbingan dan konseling. *Proceeding* seminar dan lokakarya nasional revitalisasi laboratorium dan jurnal ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNI
- Wijawa, Rasman Sastra, Dkk (2020). Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *modeling simbolis* untuk meningkatkan efikasi diri siswa. *Psychocentrum Review* 2(1), 22-36
- Vayre, E., & Vonthron, A.-M. (2017). *Psychological engagement of students in distance and online learning: Effects of self-efficacy and psychosocial processes*. *Journal of Educational Computing Research*, 55(2), 197–218.